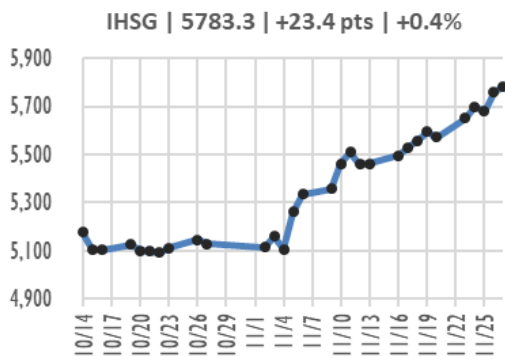


DAILY STATISTICS


IHSG	5,783.34
Change	23.42
Change (%)	0.41
Total Value (IDR triliun)	16.68
Total Volume (miliar saham)	32.50
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-1,056.21
Up: 276	Down: 208
Unchange: 227	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,644.71	107.40	0.40
Hang Seng	26,894.68	75.23	0.28
Strait Times	2,855.82	(1.66)	(0.06)
FTSE 100	6,367.58	4.65	0.07
Dow Jones	29,910.37	37.90	0.13
S&P 500	3,638.35	8.70	0.24
Nasdaq	12,205.85	111.45	0.92

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	45.9	(0.12)	(0.26)
Palm Oil	745.0	11.25	1.53
Gold	1,792.1	(26.40)	(1.45)
Nickel	16,477.5	396.50	2.47
Coal	68.1	(0.30)	(0.44)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,140.0	15.00	0.11
SGD IDR	10,570.8	15.63	0.15
JPY IDR	135.9	0.41	0.30

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ADRO	1,375 - 1,410	Sell on Strength	1,355
WSBP	220 - 232	Speculative Buy	214
MDKA	1,920 - 1,995	Trading Buy	1,870

News Highlight

- Wali kota Cimahi kena OTT KPK, Kang Emil sempat beri peringatan.
- Ciputra Development (CTRA) proyeksi capex tahun depan akan sama dengan tahun 2019.
- Itama Ranoraya (IRRA) optimistis kinerja bisa tumbuh 20% tahun ini.

Daily Outlook

IHSG menguat 23,42 poin (+0,41%) pada perdagangan Jumat pekan lalu. IHSG ditutup pada level 5.783,34. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 16,68 triliun dengan volume sebesar 32,50 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 1.056,21 miliar. Selama IHSG menguat pada Jumat pekan lalu, terdapat 3 industri yang mengalami pelemahan, yaitu sektor industri dasar (-0,37%), sektor aneka industri (-1,16%), dan sektor keuangan (-0,38%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,40%), Indeks Hang Seng menguat (+0,28%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,06%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,07%). Kemudian dari bursa AS indeks Dow Jones menguat (+0,13%), indeks S&P 500 menguat (+0,24%), serta indeks Nasdaq menguat (+0,92%).

Dari bursa AS, Dalam perkembangan terbaru pengembangan vaksin melawan Covid-19, Inggris memberi lampu hijau kepada produsen obat AstraZeneca setelah para ahli mengajukan pertanyaan tentang data uji coba vaksin. Di saat jumlah kasus rawat inap AS akibat virus corona mencatat rekor suram lebih dari 89.000, perlombaan solusi medis untuk pandemi telah menghasilkan vaksin yang menjanjikan dari Pfizer Inc, Moderna Inc dan lainnya, memicu optimisme ke depan.

Sementara itu, bursa Asia mengalami penguatan berkat data laba industrial Tiongkok yang melonjak 28,2% di bulan Oktober dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kemudian dari dalam negeri, kepercayaan investor asing terhadap prospek ekonomi Indonesia meningkat seiring perkembangan vaksin Covid-19 dan terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden di AS. Ditambah lagi dengan IMF yang telah mengakui kelompok G-20, pertumbuhan ekonomi Indonesia terbaik kedua setelah China.

Untuk perdagangan di hari pertama pada minggu ini, kami melihat IHSG sudah mulai bergerak sangat tinggi dan rentan terjadi koreksi, dan potensi koreksi tersebut sudah mulai terlihat pada perdagangan Jumat kemarin dimana asing sudah mulai melakukan net sell. IHSG akan berada pada rentang 5720 - 5800.

News Update

- Ciputra Development (CTRA) proyeksi capex tahun depan akan sama dengan tahun 2019.** Optimisme membaiknya kondisi ekonomi tahun depan mendorong sejumlah emiten untuk meningkatkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex). Tulus Santoso, Direktur Independen PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mengatakan, dengan asumsi perekonomian bisa normal kembali, emiten properti tersebut merencanakan alokasi capex akan sama seperti tahun 2019. Catatan Kontan.co.id, CTRA mengalokasikan belanja modal senilai Rp 1,3 triliun. Sementara tahun ini, konstituen Indeks Kompas100 tersebut menurunkan alokasi belanja modal sekitar 30%-40%. Awalnya, Ciputra Development menganggarkan capex sebesar Rp 1,5 triliun. "Tahun depan kami berharap lebih baik dari tahun ini. Apalagi sudah ada vaksin sehingga aktivitas ekonomi bisa kembali normal," ujar Tulus kepada Kontan.co.id, Minggu (29/11). Tulus melanjutkan, capex tahun depan mayoritas akan digunakan CTRA untuk melakukan pembelian bank tanah (land bank). (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Kinerja Intikeramik Alamasri (IKAI) ditopang kenaikan penjualan keramik.** PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) yang bergerak di bisnis keramik dan perhotelan mengalami kontraksi kinerja akibat pandemi Covid-19. Meski begitu, di tengah pandemi bisnis keramik justru menguat dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Melansir laporan keuangan IKAI di September 2020, pendapatannya turun 14,3% yoy menjadi Rp 49,03 miliar. Adapun mereka mencatatkan rugi bersih Rp 58,34 miliar atau membaik dari periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp 61,2 miliar. Teuku Johas Raffli, Presiden Direktur IKAI menjelaskan, di periode sembilan bulan tahun ini, laba kotor IKAI sebesar Rp 30,64 miliar atau jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu, terjadi penurunan margin kotor sebesar 16 percentage point (ppts). (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Matahari Department Store (LPPF) mempertahankan 147 gerai hingga akhir tahun.** Tahun 2020 menjadi periode yang berat bagi emiten ritel PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Hingga akhir tahun 2020 LPPF berencana menutup enam gerai, sehingga jumlah gerai LPPF akan menurun dari 153 unit menjadi 147 unit. "Enam gerai dengan format besar yang tidak menguntungkan akan ditutup," jelas manajemen LPPF dalam keterbukaan infomasi, Jumat (27/11). Lebih lanjut dijelaskan, empat gerai yang akan ditutup itu terletak di Jawa, satu gerai di Bali, dan satu gerai di Sulawesi. Di antara 147 gerai yang dipertahankan itu, manajemen LPPF melakukan monitoring terhadap 23 gerai. Langkah review dan diskusi juga dilakukan untuk meningkatkan kinerja. Pihak LPPF juga bernegosiasi dengan pemilik tanah untuk mengubah sewa variabel ataupun sewa tetap sehingga menjadi lebih rendah. Adapun LPPF tidak berencana menambah gerai baru, baik di kuartal IV 2020 ataupun kuartal I 2021. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Laba Darma Henwa (DEWA) tertekan 24,9% kendati pendapatan naik tipis.** PT Darma Henwa Tbk (DEWA) membukukan pendapatan senilai US\$ 239,14 juta pada kuartal ketiga 2020. Pendapatan ini naik tipis 0,58% dari pendapatan di periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya US\$ 237,93 juta. Sebanyak US\$ 238,39 juta atau 99,68% dari pendapatan DEWA merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Yang terbesar merupakan dari PT Kaltim Prima Coal (KPC) yakni US\$ 175,82 juta. Disusul pendapatan dari PT Arutmin Indonesia sebesar US\$ 47,64 juta hingga PT Cakrawala Langit Sejahtera senilai US\$ 14,83 juta. Di sisi lain, sejumlah beban terpantau mengalami kenaikan. Beban pokok pendapatan misalnya, naik 7,8% melebihi persentase kenaikan pendapatan menjadi US\$ 237,81 juta. Beban keuangan juga naik 112% secara tahunan, dari US\$ 3,18 juta menjadi US\$ 8,10 juta. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Itama Ranoraya (IRRA) optimistis kinerja bisa tumbuh 20% tahun ini.** PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) mendapat order jarum suntik dan plasma darah skala besar yang terealisasi di kuartal IV 2020. Alhasil, IRRA optimistis dapat mencapai pertumbuhan kinerja 20% yoy di tahun ini. Direktur IRRA, Pratoto Raharjo mengatakan, tahun ini Itama Ranoraya menargetkan perolehan laba bersih inti (core net profit) mampu tumbuh di atas 20% year on year (yoy) atau menjadi Rp 40 miliar. Adapun target pendapatan tahun ini juga akan tumbuh di atas 20% yoy. IRRA optimistis mampu merealisasikan target tersebut karena pola distribusi kinerja di kuartal IV 2020 tidak berbeda jauh dengan tahun lalu yaitu masih akan menjadi kontribusi terbesar dibanding tiga kuartal sebelumnya. Pratoto mengakui ada order skala besar untuk jarum suntik Auto Disable Syringe (ADS) dan alat terapi plasma darah yang realisasinya di kuartal IV 2020. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Wali kota Cimahi kena OTT KPK, Kang Emil sempat beri peringatan.** Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengaku sudah memperingatkan Wali Kota Cimahi Ajay Muhammad Priatna sebelum terkena operasi tangkap tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Peristiwa buruk yang terbaru ialah saya sangat prihatin dengan kasus Wali Kota Cimahi. Karena Cimahi itu sudah tiga kali saya ingatkan, begitupun dengan Bupati Subang yang dulu," ujar Emil, sapaan akrabnya, di Bandung, Sabtu (28/11). Ia pun prihatin dengan penangkapan Ajay lantaran menambah daftar kepala daerah di Jabar yang berurusan dengan lembaga antirasuah. "Saya sangat sedih, sangat prihatin, saya kenal baik dengan Pak Ajay sering banyak berinteraksi. Saya tidak menduga ada hal yang melanggar aturan yang akhirnya menjadi sebuah perkara," tutur dia. (Kontan)

[Link klik disini](#)
- Multi Bintang (MLBI) bakal dorong segmen produk non-alkohol, ini alasannya.** PT Multi Bintang Tbk (MLBI) mengklaim portofolio produk non-alkoholnya seimbang dengan produk alkoholnya. Adapun ke depannya, manajemen MLBI mengakui akan fokus dalam pengembangan produk-produk non-alkoholnya. Presiden Direktur MLBI, Rene Sanchez Valle mengatakan perusahaan selalu mengobservasi tren yang terjadi di tengah konsumen dan pergerakan di pasar untuk memastikan produk apa yang terbaik untuk diberikan ke konsumen. "Multi Bintang memiliki portofolio yang seimbang antara produk alkohol dan non-alkohol. Adapun produk non-alkohol sudah berkontribusi hampir 19% ke penjualan MLBI," jelasnya dalam paparan publik secara virtual, Jumat (27/11). (Kontan)

[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

ICBP Buy if Break | Entry if break | Stoploss 10300 | Target 11400

ICBP kembali mengalami rally yang sangat tinggi pada perdagangan Jumat pekan lalu, menembus resistance pada level 10475, menguji resistance selanjutnya pada level 10600. Untuk memastikan kenaikan ini kuat, maka harus dipastikan terlebih dahulu kenaikan ICBP diatas level resistance tersebut. Kami memberi rekomendasi buy if break 10600 untuk saham ICBP, dengan stoploss 10300, dan target harga berpotensi mencapai level 11400.

ICBP melalui anak usaha yang baru diakuisisi, Pinehill Company Ltd, menyiapkan rencana ekspansi pabrik dan pasar ekspor baru di luar negeri. INDF sebagai induk dari ICBP diperkirakan akan menggelontorkan capex sebesar Rp 8 triliun untuk tahun ini.

Tahun ini, ICBP sendiri telah mengalokasikan capex Rp 4,7 triliun, yang hingga Juni 2020 telah terserap sebanyak 16%. Ketika pandemi, perseroan mengalami kenaikan penjualan ekspor mi instan sebesar 20% hingga Juni 2020. Kontribusi penjualan ekspor terhadap total penjualan mi instan turut meningkat menjadi 12% dibanding periode sama tahun lalu sebesar 10%.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.